

## ARTIKEL REVISI HYPNOBIRTHING LILIS SURYA WATI KE 2.docx

Date: 2018-01-29 02:42 UTC

\* All sources 44 | Internet sources 7 | Organization archive 37

- [0] "artikel estu.docx" dated 2017-07-28  
2.5% 7 matches
- [1] "artikel elsa.docx" dated 2017-07-27  
1.4% 4 matches
- [2] "JURNAL.pdf" dated 2017-05-19  
1.5% 5 matches
- [3] "ARTIKEL 2.doc" dated 2017-02-22  
1.4% 5 matches
- [4] "jurnal sukri yg sudah selesai.docx" dated 2017-08-24  
1.1% 5 matches
- [5] "JURNAL PUBLISING.doc" dated 2017-07-12  
1.1% 4 matches
- [6] "BU EVI 2017.pdf" dated 2017-10-20  
0.6% 3 matches
- [7] bukan-dr-suparyanto.blogspot.com/2011/02...t-dr-suparyanto.html  
1.0% 3 matches
- [8] "8. Umi Wenny Nurymasari-M. Kharist...ot; dated 2018-01-04  
0.7% 3 matches
- [9] "JURNAL SKRIPSI.doc" dated 2017-06-15  
0.8% 4 matches
- [10] "JURNAL JADI.docx" dated 2017-07-12  
1.0% 4 matches
- [11] "Jurnal Refisi.docx" dated 2017-07-14  
0.9% 5 matches
- [12] eberkanis.blogspot.com/2012/08/peran-suami-dalam-program-kb.html  
0.9% 3 matches
- [13] "JURNAL FLASKDISLK ALLAH.docx" dated 2017-07-13  
0.8% 4 matches
- [14] "7. Nishfatul Mustafidah-Ita Ni'mat...ot; dated 2018-01-04  
0.8% 3 matches
- [15] "skripsi.docx" dated 2017-08-12  
0.8% 3 matches
- [16] "JURNAL SKRIPSI.docx" dated 2017-06-15  
0.7% 3 matches
- [17] "Artikel Mee.docx" dated 2017-08-02  
0.5% 2 matches
- [18] "ABSTRAK jurnal.docx" dated 2017-07-12  
0.6% 2 matches  
1 documents with identical matches
- [20] "4. Lailatul Emaira-Siti Rokhani-De...ot; dated 2018-01-04  
0.5% 2 matches
- [21] "JURNAL SKRIPSI INGGA 1.docx" dated 2017-06-15  
0.4% 2 matches
- [22] "JURNAL ACC marinda.docx" dated 2017-07-12  
0.5% 2 matches
- [23] https://linarahmiati.wordpress.com/2011/06/12/27/  
0.5% 2 matches
- [24] stikesmuhla.ac.id/wp-content/uploads/35-38-Dian-Nurafifah.pdf  
0.5% 3 matches
- [25] docplayer.info/30506739-Pengaruh-dukunga...kukan-kb-suntik.html

		0.5%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[26]	"ARTIKEL ALFIN 03-97.doc" dated 2017-08-21	0.4% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[27]	"2. Endang Yuswatningsih.pdf" dated 2018-01-03	0.4% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[28]	"jurnal upload.docx" dated 2017-06-15	0.4% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[29]	"jurnal new.docx" dated 2017-06-05	0.3% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[30]	"Artikel untuk Hospital Majapahit.pdf" dated 2018-01-23	0.4% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[31]	"jurnal SKRIPSI.docx" dated 2017-08-02	0.4% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[32]	"JURNAL DNS.docx" dated 2017-07-18	0.4% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[33]	"JURNAL SKRIPSI.doc" dated 2017-06-15	0.2% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[34]	"jurnal depi.docx" dated 2017-07-12	0.2% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[35]	"jurnal JASR 3.pdf" dated 2017-10-25	0.2% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[36]	"Jurnal JASR 1.pdf" dated 2017-10-21	0.3% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[37]	"jurnal putri shinyin.docx" dated 2017-08-22	0.2% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[38]	"jurnal jamur D .odt" dated 2017-08-17	0.2% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[39]	"ABSTRAK JURNAL.docx" dated 2017-07-18	0.3% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[40]	"Jurnal Nuzul.docx" dated 2017-07-18	0.3% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[41]	"JURNAL PUBLISING.doc" dated 2017-07-13	0.2% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[42]	bidan-aktif.blogspot.com/2013/04/hubungan-antara-umur-dan-paritas-ibu_1610.html	0.2% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[43]	"jurnal sari.docx" dated 2017-06-19	0.2% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[44]	https://ppmunigresblog.files.wordpress.com/2013/06/jurnal-putri.pdf	0.2% 1 matches

**7 pages, 3118 words**

**PlagLevel: selected / overall**

29 matches from 45 sources, of which 7 are online sources.

#### Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: *--*

PERAN SUAMI DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM PELAKSANAAN  
KELAS HYPNOBIRTHING

ROLE OF THE HUSBAND WITH INTEREST IN THE IMPLEMENTATION OF  
PREGNANT WOMEN HYPNOBIRTHING CLASS

Lilis Surya Wati, SST.,M.Kes

Dosen D3 Kebidanan

Prodi D3 Kebidanan STIKes ICMe Jombang

Jl. Halmahera No.33, Kaliwungu, Jombang, Jawa Timur

61419 Telp (0321865446)

riflisfanya@gmail.com

ABSTRAK

Suami berperan dalam mendampingi ibu hamil dalam menjalani kehamilannya terbukti dapat meningkatkan kesiapan dan keberanian menghadapi proses kehamilan dan menjelang persalinan. Dari hasil studi pendahuluan tanggal 05 Januari 2015 di Polindes Niken Kinesti, S.ST di Desa Gabus Banaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Didapatkan 10 ibu hamil datang dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing diantara 10 hanya 3 ibu hamil yang suaminya ikut berpartisipasi mengantarkan istrinya untuk melaksanakan kelas Hypnobirthing. Tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas hypnobirthing di BPM Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Desain penelitian yang di gunakan adalah analitik cross section. Populasi semua ibu hamil yang berkunjung di BPS Lilis Surya Wati, sejumlah 24 ibu hamil. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Variabel bebas adalah peran suami dan variabel terikat adalah minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing. Pengumpulan data dengan kuesioner, dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik "Spearman Rank".

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar 62,5% suami berperan dan hampir setengahnya 45,8% ibu hamil berminat tinggi dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing dengan  $\alpha=0,05$  dan  $p=0,001$ . Hasil dalam uji statistik "Spearman Rank" didapatkan  $p=0,001$  0,05 artinya  $H_1$  adalah diterima, dimana ada suatu hubungan antara peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing.

Kata Kunci : peran, suami, minat, ibu hamil, Hypnobirthing

## ABSTRACT

### ROLE OF THE HUSBAND WITH INTEREST IN THE IMPLEMENTATION OF PREGNANT WOMEN HYPNOBIRTHING CLASS

The role of the husband in pregnancy is proven to increase the readiness of pregnant women face pregnancy and childbirth . From the preliminary study dated January 5, 2015 in Polindes Niken Kinesti , S.ST in Gabus Village, Tembelang District of Jombang . Obtained 10 pregnant women come in Hypnobirthing class implementation only 3 out of 10 pregnant women participated husband drove his wife to melaksanakan Hypnobirthing class . **The purpose of research is to analyze the relationship** with the husband's role in the implementation of interest of pregnant women in BPS Lilis Surya Wati hypnobirthing class.

**Research design used was cross sectional analytic** . The population of all pregnant women who visited the BPS Lilis Surya Wati , some 24 pregnant women . This study uses a total sampling technique . **Free variable is the role of the husband and the dependent variable is the interest of pregnant women in the implementation of Hypnobirthing class** . Collecting data by questionnaires , were analyzed using statistical test " Spearman Rank "

The results showed that the majority of instrumental husband 62.5 % and 45.8 % nearly half of pregnant women in the implementation of high interest Hypnobirthing class with  $\alpha = 0.05$  and  $\rho = 0.001$  . Statistical test results " Spearman Rank " is obtained  $\rho = 0.001$   $0.05$  means **that H1 is accepted** , where **there is a relationship between** the role of a husband with an interest in the execution of pregnant women Hypnobirthing class .

Keywords: role , husband , interests , pregnant women , Hypnobirthing

## PENDAHULUAN

Hypnobirthing merupakan bagian dari metode outohipnosis atau selfhypnosis yang dapat diterapkan dan dipraktikkan oleh ibu hamil dalam menghadapi proses kehamilan dan menjelang persalinan, sehingga ibu hamil dapat menjalaninya dengan santai, nyaman, lancar dan dengan cara yang alami (tanpa rasa sakit). Peran sangat diperlukan selama proses kehamilan (Yesie, 2010). Peran suami selama kehamilan dan persalinan antara lain adalah menenangkan rasa ketidaknyamanan istri, memberikan perhatian, menemani istri pergi ke dokter, membina ikatan dengan calon bayi, memberikan sarana atau keputusan, memenuhi kebutuhan nutrisi, menambah pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan serta menemani saat proses persalinan (Suririnah, 2009). Peran seorang suami kepada istrinya dalam menjalani masa kehamilannya terbukti dapat meningkatkan kesiapan dan keberanian ibu hamil dalam menghadapi proses kehamilan dan menjelang persalinan. Keikutsertaan suami dari mulai awal kehamilan, dapat memudahkan ibu hamil dalam mengatasi semua perubahan

yang sering muncul selama kehamilan (Andina, 2010).

Keterlibatan seorang suami yang terus menerus selama masa kehamilan, sesuai dengan penelitian dari Allina Hospitals & Clinics (tahun 2001), Amerika Serikat, dalam artikel yang berjudul "What Your Partner Might Need From You During Pregnancy". Bahwa kesuksesan ibu menyusui dalam memenuhi kebutuhan ASI bayinya sangat ditentukan oleh keterlibatan dan peran dari suami dalam menghadapi dalam proses kehamilan dan menjelang persalinan (Andina,2010). Keberhasilan tinggi dapat terlihat dalam mempraktikkan teknik hypnobirthing, apabila ibu hamil melakukan autohypnosis yang dilakukan setiap hari 2 kali sehari dengan didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping disini adalah mitra/partner ibu hamil, bisa dibantu oleh suami atau orang yang terdekat lainnya. Dalam hal ini suami sangat berperan dalam keberhasilan mempraktekkan teknik hypnobirthing serta sangat penting bagi ibu hamil untuk mengajak suami pada saat mengikuti kelas hypnobirthing (Yesie, 2010).

Kabupaten Jombang, didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 29 orang yang berkunjung ke BPS. Dari 29 ibu hamil tersebut didapatkan 10 orang ibu hamil yang datang dalam pelaksanaan kelas hypnobirthing dan diantara 10 orang tersebut hanya 3 orang yang suaminya ikut berpartisipasi dengan cara mengantarkan istrinya untuk melaksanakan kelas hypnobirthing. Sedangkan 7 orang ibu hamil yang lainnya datang sendiri. Dari hasil studi pendahuluan tersebut diketahui bahwa kurangnya peran suami dalam memberikan motivasi atau dorongan pada istrinya.

Kehamilan dan persalinan merupakan tanggung jawab bersama antara ibu hamil dan suami. Ada beberapa sesi dalam kelas hypnobirthing yang melibatkan suami, sehingga ibu hamil dapat mengajak suami dalam kelas hypnobirthing. Keikutsertaan suami mempunyai peran yang besar dalam kelancaran proses kehamilan sampai persalinan. Sehingga suami dapat ikut serta bersama-sama dalam menyambut kehadiran bayinya. Pada tahap ketiga pelaksanaan kelas hypnobirthing ibu hamil harus didampingi suami. Karena pada tahap ketiga ini, kelas hypnobirthing di fokuskan pada persiapan kelahiran bayi. Latihannya disebut couple relaxation merupakan relaksasi yang dilakukan oleh ibu hamil dengan bantuan suami, di mana posisi suami berada dibelakang istri. Keduanya dapat berlatih bersama untuk menghasilkan kondisi relaks yang mendalam menghadapi proses kelahiran (Eny, 2010). Selalu melibatkan pria dalam kegiatan praktik. Sebagian mungkin sangat enggan untuk bergabung, tetapi dengan motivasi lembut sebagian besar dapat dibujuk bahwa kegiatan ini untuk mengurangi kecanggungan dari pada hanya berdiri diluar garis sebagai pengamat (Schott, 2008).

Ibu hamil dapat mengontrol perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis secara harmonis selama proses kehamilan sampai menjelang persalinan, hal ini dapat dilalui dengan mendapatkan latihan-latihan yang diberikan bidan. Sehingga akan tercipta suatu keyakinan, bahwa ibu hamil mampu menjalani persalinan dengan cara alami, relaks dan lancar. Dalam kelas hypnobirthing ibu hamil juga dilatih berkomunikasi dengan janinnya, sehingga ibu hamil akan lebih peka terhadap janinnya, bahkan dapat bekerja sama pada saat proses persalinan tiba (Anonim, 2010). Suami dapat

lebih tenang dalam mendampingi proses kelahiran dan emosi ibu hamil lebih stabil, hal ini dapat distabilkan dengan latihan hypnobirthing (Anonim, 2010).

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik. Penelitian analitik menurut Nursalam (2009) adalah suatu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat dan hasil penelitian diolah dengan menggunakan uji statistik. Rancangan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Menurut Nursalam (2009) cross sectional adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

Penelitian ini populasinya adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung ke BPM Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, sebanyak 24 orang. Baik yang mengikuti atau tidak mengikuti kelas hypnobirthing.

Penelitian ini memakai teknik sampling non probability sampling yaitu pengambilan sampel secara tidak acak (Luknis, 2008). Dengan jenis sampel total sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2006).

Variabel independen pada penelitian ini adalah peran suami dan Variabel dependen adalah minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas hypnobirthing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Peran suami dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing

Tabel 5.1<sup>10</sup> Distribusi frekuensi responden peran suami dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Tahun 2015

No	Peran Suami	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Berperan	15	62,5
2.	Tidak Berperan	9	37,5
	Total	24	100

Data Primer, 2011

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 24 responden, sebagian besar 62,5% suami berpern dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing.

2) Minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Tahun 2015

No	Minat Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	11	45,8
2.	Sedang	9	37,5
3. <sup>2</sup>	Rendah	4	16,7
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 24 responden, hampir setengahnya 45,8% berminat tinggi dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing.

3) Hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung yang diteliti disajikan dalam bentuk tabulasi silang sebagai berikut:

Tabel 5.3 Tabulasi silang peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Tahun 2011

No.	Peran Suami	Minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing							
		Minat Tinggi		Minat Sedang		Minat Rendah		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1.	Berperan	10	66,7	5	33,3	0	0	15	100
	Tidak Berperan	1	11,1	4	44,45	4	44,45	9	100
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>45,8</b>	<b>9</b>	<b>37,5</b>	<b>4</b>	<b>16,7</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

Data Primer, 2011

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 24 responden, ibu hamil yang suaminya berperan sebagian besar 66,7% berminat tinggi dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing. Sedangkan yang suaminya tidak berperan hampir setengahnya 44,45% berminat sedang dan berminat rendah dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing.

Dari hasil analisa menggunakan uji Spearman Rank dengan bantuan SPSS dengan  $\alpha=0,05$  didapatkan  $\rho=0,001$  0,05 bahwa  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan antara peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian yang disesuaikan dengan teori yang ada.

1. Peran suami dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing

Berdasarkan tabel 5.1<sup>4</sup> dapat menunjukkan bahwa sebagian besar 62,5% suami berperan dan hampir setengahnya 37,5% suami tidak berperan dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing. Suami yang berperan adalah suami yang memiliki rasa perhatian yang besar terhadap keadaan istrinya yang sedang hamil, suami yang selalu aktif dan dalam hal apapun untuk kesehatan ibu dan janin sehingga minat ibu hamil yang tinggi dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing merupakan hasil perhatian tinggi yang diberikan suami pada istrinya.

Menurut Yesie (2010), yaitu untuk mendapatkan keberhasilan tinggi dapat terlihat dalam mempraktikan teknik hypnobirthing, apabila ibu hamil melakukan autohypnosis yang dilakukan setiap hari 2 kali sehari dengan didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping disini adalah mitra/partner ibu hamil, bisa dibantu oleh suami atau orang yang terdekat lainnya. Dalam hal ini suami sangat berperan dalam keberhasilan mempraktekkan teknik hypnobirthing serta sangat penting bagi ibu hamil untuk mengajak suami pada saat mengikuti kelas hypnobirthing (Yesie, 2010).

Dalam Chaniago (2002), menyatakan bahwa suami mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai pencari nafkah dan sebagai motivator dalam berbagai kebijakan dalam rumah tangga salah satunya adalah merencanakan keluarga (Anonim, 2010).

2. Minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing

Berdasarkan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa hampir setengahnya 45,8% ibu hamil berminat tinggi dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing. Minat ibu hamil yang tinggi didasari oleh peran suami yang memperhatikan dan siaga dalam

Sesuai dengan pendapat Crow and Crow (1982) dalam Purwanto (2004), menyatakan bahwa faktor motivasi sosial yakni minat dalam upaya perkembangan diri dan ilmu pengetahuan, serta dipengaruhi oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, untuk mendapatkan penghargaan dari keluarga atau teman.

Berdasarkan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian kecil 16,7%

ibu hamil berminat rendah. Dimana ibu memiliki minat yang rendah karena suami yang tidak berperan dan tidak ada keaktifan dari suami untuk mencari informasi yang mendukung akan kehamilannya, serta rendahnya motivasi dari suami yang mana suami sibuk akan urusannya sendiri.

Karakteristik dari seseorang dan komponen yang penting dari kepribadiannya merupakan motivasi sosial. Oleh karena itu motivasi sosial ini perlu dipelajari, maka kuatnya kebutuhan berbeda dari satu orang kepada orang lain. Hal ini ditentukan oleh pengalaman hidup yang dipelajarinya dan akan mencerminkan keunikan kepribadian individu (Notoatmodjo, 2003).

### 3. Hubungan antara peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 24 responden suami berperan dan sebagian besar 66,7% ibu hamil berminat tinggi dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing. Hasil analisa uji Spearman Rank dengan bantuan SPSS dengan  $\alpha=0,05$  didapatkan bahwa  $\rho=0,0010,05$  yang artinya ada hubungan peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing di BPM Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Faktor-faktor ini mempengaruhi minat terdiri dari faktor internal yang meliputi faktor dorongan dari dalam, faktor motivasi sosial (keluarga atau teman), faktor emosional, dan faktor eksternal yang meliputi sosial budaya (Purwanto, 2004).

Peran suami dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing disebabkan oleh kelas sosial, bentuk keluarga, latar belakang keluarga (kesadaran dan kebiasaan keluarga, sumber daya keluarga, siklus keluarga), hal ini dapat dilihat dari hasil tabulasi silang didapatkan bahwa sebagian besar umur suami antara 21-30 tahun, dimana pada umur tersebut perhatian suami sangat besar apa lagi pada saat istri hamil, serta suami mempunyai peran yang sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap kehamilan.

Peran suami dalam kehamilan sangat dibutuhkan oleh istri. Suami yang selalu aktif mencari informasi dan selalu siaga dalam kehamilan dapat membantu istri menghadapi keluhan-keluhan yang dialami selama kehamilan. Sehingga istri berminat mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang ada seperti pelaksanaan kelas Hypnobirthing. Istri aktif untuk mengikuti setiap kegiatan dengan

adanya peran dan dukungan dari orang terdekat apalagi peran dari suami. Ibu hamil bisa menerima setiap perubahan yang terjadi pada dirinya dan ibu akan lebih siap dalam menghadapi proses persalinan. Ibu hamil akan berminat tinggi dengan adanya pendamping atau suami yang selalu berperan terhadap kehamilannya.

Hasil penelitian ini mendukung dari teori Nolan (2004), yaitu dukungan dari lingkungan, terutama suami, sangat berpengaruh terhadap kekhawatiran ibu dalam menjalani kehamilan. Sebaliknya, perasaan ibu yang dipendam sendiri tidak akan membawa perubahan. Suami tetap tidak acuh dan masalah ibu jadi berkepanjangan.

Menurut Bobak Lowdermilk (2004), yaitu keterlibatan suami sejak awal kehamilan akan mempengaruhi dan meringankan pasangan dalam menjalani dan mengatasi berbagai macam perubahan yang terjadi pada tubuhnya. Selama hamil ada banyak perubahan tubuh ibu, yang paling menonjol adalah perubahan emosional. Wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh suaminya selama hamil adalah menerima tanda-tanda bahwa dicintai dan dihargai merasa yakin akan penerimaan pasangannya terhadap semua anak.

Menurut Yesie (2010), yaitu untuk mendapatkan keberhasilan tinggi dapat terlihat dalam mempraktikkan teknik hypnobirthing, apabila ibu hamil melakukan autohypnosis yang dilakukan setiap hari 2 kali sehari dengan didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping disini adalah mitra/partner ibu hamil, bisa dibantu oleh suami atau orang yang terdekat lainnya. Dalam hal ini suami sangat berperan dalam keberhasilan mempraktekkan teknik hypnobirthing serta sangat penting bagi ibu hamil untuk mengajak suami pada saat mengikuti kelas hypnobirthing.

Peran suami selama kehamilan dan persalinan antara lain adalah menenangkan rasa ketidaknyamanan istri, memberikan perhatian, menemani istri pergi ke dokter, membina ikatan dengan calon bayi, memberikan sarana atau keputusan, memenuhi kebutuhan nutrisi, menambah pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan serta menemani saat proses persalinan (Suririnah, 2009).

Suami harus berperan serta dalam mendampingi ibu hamil selama masa kehamilan, hal ini terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses kehamilan dan menjelang persalinan. Keikutsertaan suami yang dimulai dari masa

kehamilan, akan mempermudah dan meringankan ibu hamil dalam menghadapi dan mengatasi berbagai perubahan-perubahan yang sering muncul selama kehamilan (Andina, 2010).

#### SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan di BPM Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Suami sebagian besar berperan dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.
2. Ibu hamil sebagian besar memiliki minat tinggi dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.
3. Ada hubungan antara peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas Hypnobirthing di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

#### SARAN

1. Bagi institusi  
Diharapkan adanya penambahan buku referensi di perpustakaan khususnya buku-buku yang berisi materi-materi Hypnobirthing dan tentang pelaksanaan kelas Hypnobirthing
2. Bagi tenaga kesehatan  
Diharapkan adanya informasi tentang kelas Hypnobirthing pada petugas kesehatan yang lainnya sehingga dengan adanya pengadaan kelas Hypnobirthing yang lebih banyak bisa membantu ibu dalam mengatasi setiap keluhannya selama kehamilan.
3. Bagi bidan yang sudah menjalankan kelas Hypnobirthing  
Diharapkan lebih ditingkatkannya beragam penyuluhan dari bidan dalam memberikan informasi tentang pengadaan kelas Hypnobirthing guna menambah ilmu atau pengetahuan bagi masyarakat. Serta lebih menyiapkan lingkungan di masyarakat yang mendukung adanya pelaksanaan kelas Hypnobirthing.
4. <sup>[28]</sup> **Bagi peneliti selanjutnya**  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, khususnya pada pelaksanaan kelas Hypnobirthing.

#### KEPUSTAKAAN

- A. Aziz Hidayat, 2007, Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah, Salemba Medika, Jakarta.
- Ahmad Muchlish Amrin, 2010, Kiat-Kiat Melahirkan Tanpa Rasa Sakit Yang Menakutkan, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Asri Hidayat, 2008. Konsep Kebidanan, Mitra Cendikia, Yogyakarta.
- Bringiwatty Batbual, 2010, Hypnosis Hipnobirthing, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Depkes RI, 2009, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil, Depkes RI, Jakarta.
- Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, 2004, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Prenada Media, Jakarta.
- Eni Retna Ambarwati, 2010, Hypnobirthing, diakses 24 Februari 2011, dari <http://enyretnaambarwati.blogspot.co>.
- Evariny Andriana, 2010, Melahirkan Tanpa Rasa Sakit, BIP, Jakarta.
- Hurlock B. Elizabeth, 1999, Perkembangan Anak, Erlangga, Jakarta.
- Hypnobirthing 2010. diakses 28 januari 2011, dari <http://www.hypnobirthing.web.id>
- Judith Schott & Judy Priest, 2009, Kelas Antenatal, EGC, Jakarta.
- Lanny Kuswandi, 2011, Keajaiban Hypnobirthing, Pustaka Bunda, Jakarta.
- LHI, 2010, Panduan Pelaksanaan Metode Hypnobirthing (Kehamilan dan Persalinan), LHI, Yogyakarta.
- Luknis Sabri & Sutanto Priyo Hastono, 2009, Statistik Kesehatan, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Marilyn M. Friedman, 1998, Keperawatan Keluarga, EGC, Jakarta.
- Mary Nolan, 2004, Kehamilan dan Melahirkan, Arcan, Jakarta.
- Minarni Harianto, 2010, Aplikasi Hypnosis (Hypnobirthing) Dalam Asuhan Kebidanan, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Moh. Nazir, 2009, Metode Penelitian, Ghalia Pustaka, Bogor
- Nathali, 2010, Kelas-hypnobirthing, diakses 28 januari 2011, dari <http://nathaliainstitute.com>
- Nursalam, 2009, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta.
- Qym, 2010, Konsep-minat, diakses 21 februari 2011, dari <http://creasoft.wordpress.com>
- Qym, 2009, Pengertian-minat, diakses 21 februari 2011, dari <http://qym7882.blogspot.com>
- Saifuddin Azwar, 2009, Sikap Manusia, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.



- Sarwono Prawirohardjo, 2008, Ilmu Kebidanan, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Saminem, 2008, Kehamilan Normal, EGC, Jakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo, 2003, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta.
- <sup>[32]</sup> Soekidjo Notoatmodjo, 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung.
- Sutjipto, 2009, Jurnal, diakses tanggal 24 februari 2011, dari <http://www.depdiknas.go.id>
- Sutjipto, 2009, Jurnal, diakses 25 februari 2011, dari <http://www1.bpkpenabur.or.id>
- Wawan Junaidi, 2009, Pengertian-minat, diakses 26 februari 2011, dari <http://mathedu-unila.blogspot.com>.
- Yesie Aprillia, 2010, Hipnostetri, Gagas Media, Jakarta.
- Yuni Kusmiyati dkk, 2008, Perawatan Ibu Hamil, Fitramaya, Yogyakarta.